



**PENGAPLIKASIAN FOTOGRAFI JURNALISTIK DI
MAJALAH SURABAYA CITY GUIDE**



KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Desain Komunikasi Visual

UNIVERSITAS
Dinamika

**Oleh :
Nydia Belinda Handayani**

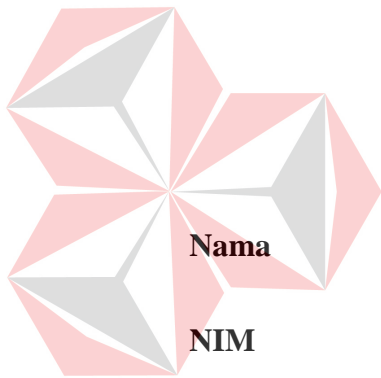
14420100016

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM
SURABAYA
2017**

**PENGAPLIKASIAN FOTOGRAFI JURNALISTIK DI MAJALAH
SURABAYA CITY GUIDE**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Mata Kuliah Kerja Praktik :



Nama

NIM

Disusun Oleh :

: NYDIA BELINDA HANDAYANI

: 14420100016

Program : S1 (Strata Satu)

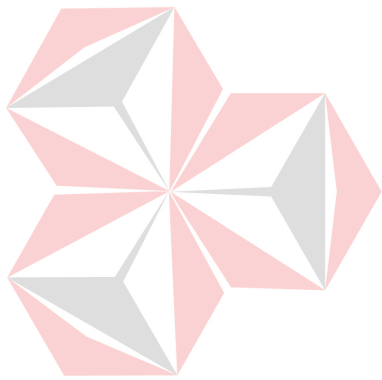
Jurusan : Desain Komunikasi Visual

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2017

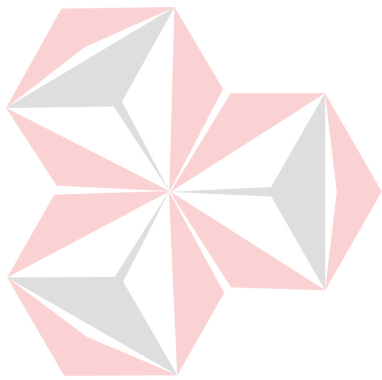
LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS
Dinamika

“Remember Why You Started”

LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS
Dinamika

*Saya Persembahkan untuk Orang tua tercinta, serta pihak
yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.*

LEMBAR PENGESAHAN


PENGAPLIKASIAN FOTOGRAFI JURNALISTIK DI MAJALAH SURABAYA CITY GUIDE

Laporan Kerja Praktik oleh
Nydia Belinda Handayani
NIM : 14.42010.0016
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

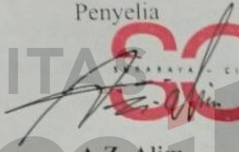
Surabaya, 8 Desember 2017

Disetujui :

Dosen Pembimbing


Ardian Jaya Prasetya, S.T., M.Ds
NIDN. 074118806

Penyelia

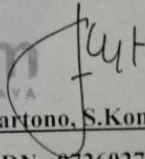

A.Z. Alim
NIP. 600-005-004

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual



FAKULTAS TEKNOLOGI
DAN INFORMATIKA


Siswo Martono, S.Kom., M.M.

NIDN. 0726027101

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Nydia Belinda Handayani
NIM : 14420100016
Program Studi : S1 – Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **“PENGAPLIKASIAN FOTOGRAFI JURNALISTIK DI
MAJALAH SURABAYA CITY GUIDE”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang digantungkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Desember 2017



Nydia Belinda Handayani
NIM : 14420100035

ABSTRAK



UNIVERSITAS
Dinamika

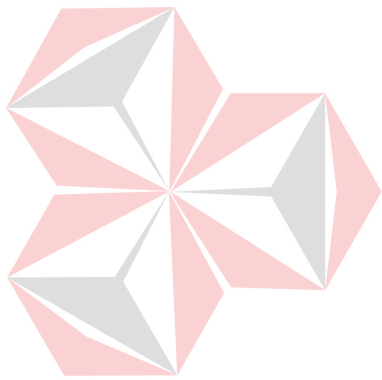
ABSTRAK

Pengaplikasian fotografi dalam majalah sangat penting untuk melengkapi atau menceritakan sebuah berita. Hasil foto yang di dapat adalah sebuah visualisasi dari berita atau sebuah informasi yang terjadi di masyarakat sekitar Surabaya, berita yang di kemukakan sebagai upaya menarik perhatian khalayak. Salah satu cara untuk menarik perhatian khalayak adalah dengan memperhatikan komposisi dan estetika dari foto tersebut.

Tujuan laporan kerja praktik ini adalah untuk mengaplikasikan fotografi dalam majalah yang sesuai dengan standar jurnalistik yaitu tidak mengandung SARA, tidak di manipulasi, dan tidak menimbulkan keresahan. Maka dengan menggunakan komposisi, estetika dan standar fotografi jurnalistik tersebut maka akan menghasilkan foto yang komunikatif serta keindahan dalam foto tersebut terutama untuk Majalah Surabaya City Guide.

Kata Kunci : Fotografi Jurnalistik, Teknik Fotografi, Majalah Surabaya City Guide

KATA PENGANTAR



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Pengaplikasian Fotografi Jurnalistik Di Majalah Surabaya City Guide” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kerja Praktik ini disusun dalam rangka penulisan laporan untuk memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Stikom Surabaya.

Melalui kesempatan yang sangat berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kerja Praktik ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Yang terhormat **Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd** selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
2. Yang terhormat **Siswo Martono, S.Kom., M.M** selaku Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual yang telah membimbing dan memberikan saran dalam mengerjakan laporan kerja praktik ini.
3. Yang terhormat **Ardian Jaya Prasetya, S.T., M.Ds** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberi dukungan dalam pembuatan laporan kerja praktik ini.
4. Bapak **A.Z Alim** selaku Pemimpin Redaksi di Majalah Surabaya City Guide.

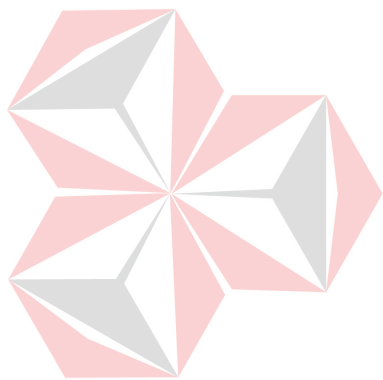
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan moral dan materiil dalam proses penyelesaian laporan ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan yang telah diberikan.

Surabaya, 8 Desember 2017



Nydia Belinda Handayani
UNIVERSITAS
Dinamika



DAFTAR ISI

UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

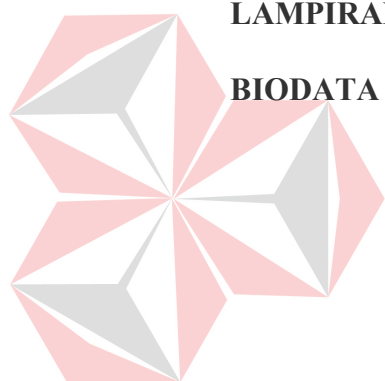
SAMPUL SYARAT.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kerja Praktek	4
1.3 Manfaat Kerja Praktek	5
1.4 Pelaksanaan Kerja Praktek	5
a. Detail Perusahaan	5
b. Periode	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	8
2.1 Sejarah Perusahaan	8
2.2 Profil Perusahaan	8
2.2.1 Logo Majalah Surabaya City Guide	9
2.3 Spesifikasi Majalah	10
2.4 Struktur Organisasi	10

BAB III LANDASAN TEORI11

3.1 Fotografi	11
3.2 Jenis - Jenis Fotografi	12
3.2.1 Portrait	12
3.2.2 Human Interest	13
3.2.3 Sport	14
3.2.4 Stage	15
3.2.5 Lanskap	16
3.2.6 Arsitektur	17
3.2.7 Still Life	18
3.2.8 Jurnalistik	19
3.3 Jenis Foto Jurnalistik	20
3.3.1 Spot Photo	20
3.3.2 General Photo	21
3.3.3 People in The News Photo	22
3.3.4 Daily Life Photo	23
3.3.5 Portrait Photo	25
3.3.6 Social Enviroment	26
3.4 Kewartawanan dan Berita	26
3.4.1 Wartawan	27
3.4.2 Berita	27
3.5 Olah Gambar	28
3.5.1 Adobe Photoshop	28

3.5.2 Adobe Lightroom	28
a. Brightness	29
b. Saturation	29
c. Contrast	29
3.6 Teknik Pengambilan Gambar	30
3.6.1 Extreme Long shot	30
3.6.2 Long Shot	31
3.6.3 Medium Shot	32
3.6.4 Close Up	32
3.7 Komposisi	33
3.7.1 Rule of Third	34
3.7.2 Balancing Elements	35
3.7.3 Leading Lines	35
3.7.4 Symmetry and pattern	36
3.7.5 Framing	37
3.8 Angle	38
3.8.1 Normal Angle	38
3.8.2 Bird Eye View	39
3.8.3 Low Angle	40
3.8.4 High Angle	41
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	42
4.1 Implementasi Karya	42
a. Majalah Surabaya City Guide edisi Jazz Traffic Souls of	

Freedom terbit pada bulan Agustus 2017	43
b. Majalah Surabaya City Guide edisi Jelita ala Busana Muslimah	
terbit pada bulan September 2017	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
a. Mahasiswa	63
b. Perusahaan	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	73
BIODATA PENULIS	84

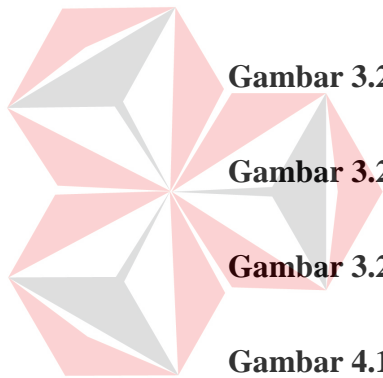


UNIVERSITAS
Dinamika

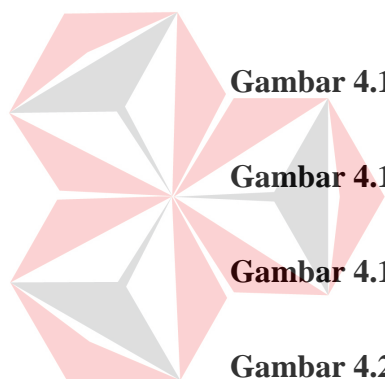
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo SCG	9
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	10
Gambar 3.1 Contoh Gambar Portrait	13
Gambar 3.2 Contoh Gambar Human Interest	14
Gambar 3.3 Contoh Gambar Sport Photography	15
Gambar 3.4 Contoh Gambar Stage Photography	16
Gambar 3.5 Contoh Gambar Lanskap	17
Gambar 3.6 Contoh Gambar Architecture	18
Gambar 3.7 Contoh Gambar Still Life	19
Gambar 3.8 Contoh Gambar Jurnalistik.....	20
Gambar 3.9 Contoh Gambar Spot Photo	21
Gambar 3.10 Contoh Gambar General News Photo	22
Gambar 3.11 Contoh Gambar People in the News Photo	23
Gambar 3.12 Contoh Gambar Daily Life Photo	24
Gambar 3.13 Contoh Gambar Portrait Photo.....	25
Gambar 3.14 Contoh Gambar Social Enviroment	26
Gambar 3.15 Contoh Gambar Extreme Long Shot	30
Gambar 3.16 Contoh Gambar Long Shot	31

Gambar 3.17 Contoh Gambar Medium Shot	31
Gambar 3.18 Contoh Gambar Close Up.....	32
Gambar 3.19 Contoh Gambar Rule Of Third	34
Gambar 3.20 Contoh Gambar Balancing Elements	35
Gambar 3.21 Contoh Gambar Leading Lines	36
Gambar 3.22 Contoh Gambar Symmetry and Pattern	37
Gambar 3.23 Contoh Gambar Framing	38
Gambar 3.24 Contoh Gambar Normal Angle	39
Gambar 3.25 Contoh Gambar Bird Eye View	39
Gambar 3.26 Contoh Gambar Low Angle	40
Gambar 3.27 Contoh Gambar High Angle	41
Gambar 4.1 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom.....	43
Gambar 4.2 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	44
Gambar 4.3 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	45
Gambar 4.4 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	45
Gambar 4.5 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	46
Gambar 4.6 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	47
Gambar 4.7 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	47
Gambar 4.8 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	48



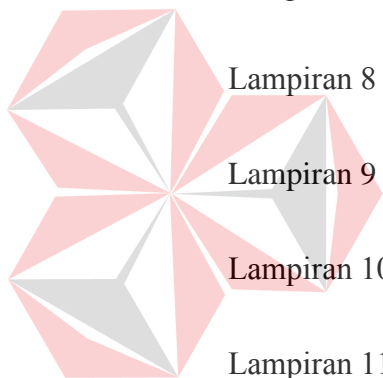
Gambar 4.9 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	49
Gambar 4.10 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	49
Gambar 4.11 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	51
Gambar 4.12 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	51
Gambar 4.13 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	52
Gambar 4.14 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	53
Gambar 4.15 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	53
Gambar 4.16 Hasil Foto untuk Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	54
Gambar 4.17 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom	54
Gambar 4.18 Edisi Jelita ala Busana Muslimah	56
Gambar 4.19 Hasil Foto untuk Edisi Jelita ala Muslimah	57
Gambar 4.20 Hasil Foto untuk Edisi Jelita ala Muslimah	57
Gambar 4.21 Edisi Jelita ala Busana Muslimah	58
Gambar 4.22 Hasil Foto untuk Edisi Jelita ala Busana Muslimah	59
Gambar 4.23 Edisi Jelita ala Busana Muslimah	59
Gambar 4.24 Hasil Foto untuk Edisi Jelita ala Busana Muslimah	61
Gambar 4.25 Hasil Foto untuk Edisi Jelita ala Busana Muslimah	61
Gambar 4.26 Edisi Jelita ala Busana Muslimah	62



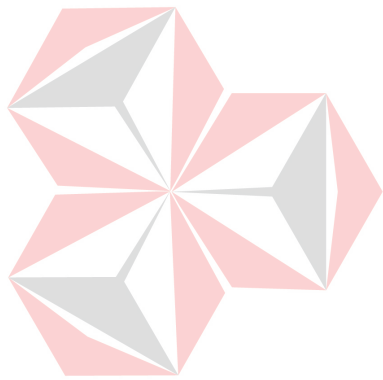
UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Kerja Praktik	73
Lampiran 2 Form KP 5 (Halaman 1)	74
Lampiran 3 Form KP 5 (Halaman 2)	75
Lampiran 4 Form KP 6 (Halaman 1).....	76
Lampiran 5 Form KP 6 (Halaman 2).....	77
Lampiran 6 Form KP 6 (Halaman 3).....	78
Lampiran 7 Form KP 6 (Halaman 4).....	79
Lampiran 8 Form KP 7 (Halaman 1).....	80
Lampiran 9 Form KP 7 (Halaman 2).....	81
Lampiran 10 Form KP 7 (Halaman 3).....	82
Lampiran 11 Kartu Bimbingan	83
Biodata Penulis	84
Curriculum Vitae	85



UNIVERSITAS
Dinamika



BAB I

PENDAHULUAN

UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam industri media massa di jaman sekarang, membuat majalah di Indonesia berlomba untuk memberikan inovasi baru untuk menarik perhatian pembaca. Tampilan visual adalah salah satu unsur yang mampu menarik minat pembaca. Kerja Praktik ini diarahkan pada pengaplikasian fotografi jurnalistik dalam pemberitaan Majalah Surabaya City Guide. Mengaplikasikan fotografi kedalam media cetak khususnya di majalah memiliki *point of interest* tersendiri selain judul *headline*. Dalam kamus bahasa Indonesia pengertian fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film. Penjabaran dari fotografi itu tak lain berarti “menulis dengan cahaya”. Tentunya hal tersebut berasal dari kata fotografi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu, *photos* (cahaya) dan *graphos* (tulisan).

Menurut Amir Hamzah Sulaeman (1981;94) fotografi berasal dari kata foto dan grafi yang masing-masing kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut: foto artinya cahaya dan grafi artinya menulis jadi arti fotografi secara keseluruhan adalah menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya. (<http://www.isi-dps.ac.id>) (di akses 19 Okt 2017).

Fotografi juga merupakan gambar atau pencitraan dan merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih konkrit dan akurat, dapat

mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang jauh melalui foto setelah kejadian itu berlalu. Pada dasarnya tujuan dan hakekat fotografi adalah komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antara fotografer dengan penikmatnya, yaitu fotografer sebagai pengantar atau perekam peristiwa untuk disajikan dihadapan khalayak ramai melalui media foto.

(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28643/5/Chapter%20I.pdf>) (di akses 19 Okt 2017)

Ada beberapa pengertian fotografi jurnalistik yang dikemukakan oleh para ahli fotografi. Menurut Hanapi yang dimaksud dengan fotografi jurnalistik yaitu kegiatan fotografi yang bertujuan merekam jurnal peristiwa-peristiwa yang menyangkut manusia. Wilson Hick dalam bukunya *Word and Picture* memberi batasan fotografi jurnalistik adalah media komunikasi verbal dan visual yang hadir bersamaan. Sedangkan Soelarko mendefinisikan foto jurnalistik sebagai foto berita atau bisa juga disebut sebagai sebuah berita yang disajikan dalam bentuk foto. Sementara itu Oscar Motuloh, fotografer senior Biro Foto *LKBN Antara* Jakarta menyebut foto jurnalistik adalah medium sajian untuk menyampaikan baragam bukti visual atas suatu peristiwa pada suatu masyarakat seluas-luasnya, bahkan hingga kerak dibalik peristiwa tersebut, tentu dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. (<http://www.isi-dps.ac.id>) (di akses 19 Okt 2017)

Berita merupakan sebuah informasi yang disajikan dalam pembacaan atau penulisan yang jelas, aktual, menarik dan penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Berita dapat disajikan dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, siaran tv maupun media online. Berita harus mengandung unsur 5 W + 1 H (*What, Where, When, Who, Why dan How*) yaitu apa yang terjadi, dimana itu terjadi, kapan itu terjadi, siapa nama pelaku / korban, kenapa peristiwa itu dan bagaimana tanggapan dari peristiwa tersebut.

Dari unsur 5 W + 1 H yang terkandung dalam sebuah berita, tak luput juga akan pentingnya foto dalam setiap kejadian atau peristiwa yang terjadi, yang dimana sebuah foto sendiri dapat menampilkan unsur 5 W + 1 H di hadapan pembaca agar dapat memahami dan mengerti sebuah foto tersebut ketika majalah tersebut di cetak.

Tugas dan tujuan seorang fotografer jurnalistik adalah untuk mengambil gambar berita, bertanggung jawab untuk menyediakan gambar yang jelas, tajam, berkualitas, dan sebisa mungkin menyampaikan suatu pesan yang ada dalam foto tersebut. Layak atau tidaknya sebuah foto dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian. Diantaranya adalah akan komposisi yang digunakan dalam mengabadikan sebuah momen, sudut pandang atau angle, irama, isi foto serta tingkat kecerahan sebuah foto. Apabila dari aspek yang di paparkan dapat terpenuhi maka foto tersebut layak akan ditampilkan majalah. Selain itu, sebuah foto juga perlu adanya tema yang diangkat seperti momen menjelang hari raya, atau hari-hari besar lainnya. (<http://tipsfotografi.net/memahami-definisi-foto-jurnalistik.html>) (diakses 19 Okt 2017)

Dengan adanya strategi baru dalam penyediaan informasi yang dapat membidik konsumen melalui bidang fotografi jurnalistik. Maka dalam penyediaan informasi bentuk majalah mampu memberikan visualisasi atau gambaran yang mudah dimengerti dan paham akan isi foto tersebut. seperti aspek komposisi, sudut pandang atau angle, irama, estetika, isi foto serta tingkat kecerahan dalam hasil sebuah foto. Oleh sebab itu, diperlukannya adanya strategi baru dalam pengaplikasian fotografi dalam pemberitaan majalah Surabaya City Guide.

1.1 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan Majalah Surabaya City guide ini adalah “Bagaimana mengaplikasikan fotografi jurnalistik dalam pemberitaan Majalah Surabaya City Guide?”

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan, yaitu :

1. Terbatas pada pengambilan gambar atau foto pada setiap kejadian perkara yang berada di masyarakat.
2. Foto yang diambil hanya pada wilayah Surabaya saja.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kerja praktik yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengaplikasikan fotografi jurnalistik dalam pemberitaan Majalah Surabaya City Guide.

2. Untuk memberikan inovasi terhadap fotografi di pemberitaan Majalah Surabaya City Guide dengan menggunakan teknik - teknik yang sudah saya pelajari.

1.4 Manfaat

Dengan adanya tujuan yang diharapkan, maka manfaat perancangan ini adalah :
Manfaat yang dapat diambil dari perancangan adalah sebagai pedoman dalam mengkomposisikan sebuah foto yang terjadi dalam majalah, serta memudahkan pembaca memahami dan mengerti dari isi foto tersebut. Selain itu memberikan kontribusi kepada pihak penyelia Majalah Surabaya City Guide guna memberikan inovasi fotografi dari segi *angle* dan *komposisi*.

1.6 Pelaksanaan

A. Detail Perusahaan

Nama perusahaan	: Surabaya City Guide
Jasa	: Majalah
Alamat	: Jl. Wonokitri Besar No. 40 C, Pakis, Surabaya.
Phone Fax	: (031) 5683733
E-mail	: redaksi@julajuli.com
Website	: www.julajuli.com

B. Periode

Tanggal Pelaksanaan : 3 Juli 2017 – 31 Agustus 2017

Waktu : 09.00 – 17.00 WIB

1.7 Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat memahami dengan mudah permasalahan dan pembahasan, maka penulisan laporan kerja praktek ini akan dibuat sistematika yang nantinya terdiri dari beberapa bab yang terdapat penjabaran masalah, yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I membahas tentang beberapa masalah yang meliputi seperti Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan Kerja Praktik, dan Sistematika Penulisan Kerja Praktek.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab II membahas tentang gambaran umum tentang informasi perusahaan PT. Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya, hingga struktur Perusahaan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada Bab III membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan Kerja Praktik.

BAB IV : DESKIPSI PERKERJAAN

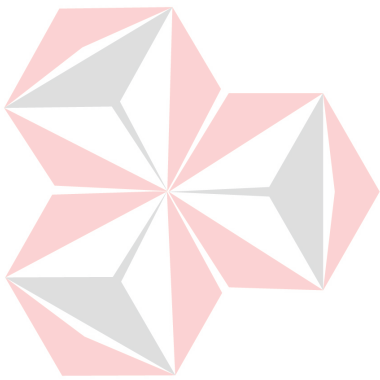
Pada Bab IV membahas tentang implementasi karya, hasil perancangan selama melaksanakan kerja praktek di Majalah Surabaya City Guide berdasarkan permasalahan yang ada.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab V akan membahas tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk perusahaan dan mahasiswa.



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS **BAB II**
GAMBARAN UMUM
PERUSAHAAN

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Memasuki media 2006 atau tepatnya bulan Mei 2006 yang juga bertepatan dengan bulan Surabaya Big Sale, yang merupakan rangkaian kegiatan ulang tahun Kota Surabaya yang ke 713. Suara Surabaya Media melalui salah satu unit bisnisnya yaitu Mossaik Media Communication (M-Comm) meluncurkan produk baru yaitu SURABAYA City Guide – Free Magazine, kemudian biasa disebut Majalah SCG.

2.2 Profil Perusahaan

Majalah Surabaya City Guide – *Free Magazine* (SCG) termasuk dalam grup Suara Surabaya Media. Suara Surabaya Media melalui salah satu unit bisnis nya yaitu Mossaik Media Communication (M-Comm) meluncurkan Produk baru yaitu Surabaya City Guide pada tahun 2006.

Surabaya City Guide terbit perdana dan sengaja diluncurkan sebagai *official magazine* dari kawan-kawan pemerintah kota, dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota, sebagai *leading sector*-nya dan Surabaya Tourism Promotion Board (STPB) sebagai *organizing committee* untuk promosi pariwisata kota Surabaya.

Akan tetapi dalam perjalanannya sebagai media komunikasi, SCG tidak hanya berfokus pada potensi wisata kota melainkan juga sebagai “*guidence city and city life magazine*” bagi warga kota maupun masyarakat di luar Surabaya yang ingin mengetahui keunikan, keunggulan, dan dokumentasi denyut kota dalam bentuk visual yang menarik.

Memasuki tahun 2016 kami merubah wajah dan isi, mulai dari tampilan sampul depan, content dan bahkan kami juga melakukan pemekaran dan selektifitas distribusi (pick up point) yang kami harapkan bisa lebih merata di Surabaya sehingga “*opportunity to see dan opportunity to read*”-nya bisa lebih baik juga.

Alamat : Jl. Wonokitri Besar No. 40 C, Pakis, Surabaya.

No. Telp : 031 - 5683733

Email : redaksi@julajuli.com

Web : www.julajuli.com.

Jam buka : 09.00 WIB - 17.00 WIB

A. Logo Majalah Surabaya City Guide



Gambar 2.1 Logo Majalah Surabaya City Guide
(Sumber : <https://lh5.googleusercontent.com/GiCTb4XTMAk/U4wt3bt1DxI/AAAAAAAAAA8/0zARYT6roTo/w506-h750/logo-scg.png>)

2.3 Spesifikasi Majalah

Dengan konsep *compact and handy magazine*, Majalah SCG menggunakan ukuran 17 cm x 24 cm. SCG dicetak dalam jumlah 50.000 eksemplar dan terdistribusi (*pick up point*) di lokasi-lokasi yang strategis seperti bandara, pusat perbelanjaan, hotel, rumah sakit, bengkel, café & resto, armada taxi, dan lain-lain, berikut spesifikasi lengkap :

Nama Majalah : SURABAYA City Guide – Free Magazine

Ukuran : 170 x 240 (dalam mm)

Jumlah Halaman : 4 hal cover dan 68 hal inside *)

Material Cover : Art Paper 150 gr

Material Inside Page : Art Paper 85 gr

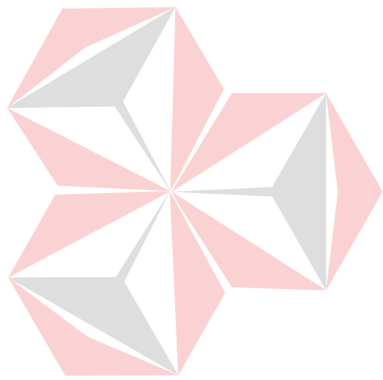
2.4 Struktur Organisasi

BOARD OF DIRECTORS		
		
Errol Jonathans Direktur Utama SS Media	Doddy Wahyu Widodo Direktur Bisnis SS Media	Rommy Febriansyah Direktur Keu.&Admin SS Media

OPERATIONAL TEAM				
				
Rudy Hartono Litbang	A.Z Alim Pemimpin Redaksi SCG	Manda Rosalina	Chusnul Mubasyirin Staf Redaksi SCG	Anton Kusnanto Fotografer SCG
				
Dukut Nugroho Graphic Design SCG	Lukito M Graphic Design SCG	Agung Prabowo Marketing Manager SCG	Bambang Y Staf Marketing SCG	B. Syaiful Azhari Staf Marketing SCG

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Majalah SCG

Sumber : www.julajuli.com



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III
LANDASAN TEORI

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Fotografi

Fotografi berasal dari kata foto yang berarti cahaya dan grafis yang berarti gambar. Dengan berkembangnya teknologi digital yang sangat pesat saat ini bahkan hampir semua orang. Secara harfiah fotografi bisa diartikan sebagai teknik melukis dengan cahaya. Fotografi merupakan gabungan ilmu, teknologi dan seni. Perpaduan yang harmonis antara ketiganya bisa menghasilkan sebuah karya yang menggumkan. Tentunya dengan skill serta sentuhan seni sang fotografer, sebuah foto bisa menjadi berarti. Berikut pengertian fotografi menurut beberapa ahli :

Menurut Sudarma (2014:2) Fotografi adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Menurut Bull (2010:5) kata dari fotografi berasal dari dua istilah yunani: photo dari phos (cahaya) dan graphy dari graphe (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis).

Menurut Sudjojo (2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni.

Dalam bukunya *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*, Gani & Kusumalestari (2014:4) mengutip dari Sudjojo (2010:vi) bahwa fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengetahui cara-cara mengatur pencahayaan, mengetahui cara-cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan fotografi sendiri. Sedangkan fotografi sebagai karya seni mengandung nilai estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya melalui gambar/foto.

3.2 Jenis jenis Fotografi

Bertujuan untuk memperkenalkan beberapa jenis foto sebagai referensi lebih jauh lagi dalam memperdalam pengetahuan dunia fotografi dan memahami tentang komposisi, ketajaman dan pencahayaan (teknis).

3.2.1 Portrait

Portrait adalah foto yang menampilkan ekspresi dan karakter manusia dalam kesehariannya. Karakter manusia yang berbeda-beda akan menawarkan image tersendiri dalam membuat foto portrait. Tantangan dalam membuat foto portrait adalah dapat menangkap ekspresi obyek (mimic, tatapan, kerut wajah) yang mampu memberikan kesan emosional dan menciptakan karakter seseorang. Menurut Bull (2009:102) foto portrait secara luas sudah dianggap sebagai

penyedia bukti tentang penampilan luar subjeknya; terkadang portrait juga dianggap menghadirkan kepribadian dalam diri subjek. Clarke (1997: 101) berpendapat bahwa portrait dalam fotografi adalah salah satu bidang yang paling rumit dalam praktik fotografi. Sebagaimana telah dikemukakan, dalam setiap tingkat secara virtual, dan dalam tiap konteks, foto portrait penuh dengan ketiaktepastian. Dan bagian dari ketiaktepastian ini berkesinambungan dengan pertanyaan tepatnya apa dan siapa, yang tengah difoto. Portrait adalah sebuah tanda yang bertujuan untuk mendeskripsikan seseorang dan penanda identitas sosial.



Gambar 3.1 Contoh *Portrait Photography*
(Sumber : <https://i.pining.com/736x/0a/e2/b4/0ae2b4a2fd6512bff7d9b5068a5aace7--people-portraits-women-portraits.jpg>)
diakses 20017.

3.2.2 Human Interest

Human Interest dalam karya fotografi adalah menggambarkan kehidupan manusia atau interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari serta ekspresi

emosional yang memperlihatkan manusia dengan masalah kehidupannya, yang mana kesemuanya itu membawa rasa ketertarikan dan rasa simpati bagi para orang yang menikmati foto tersebut. Tjin (2012) mengatakan bahwa, pada awalnya human interest photography termasuk kedalam fotografi jurnalistik, yaitu menggambarkan kehidupan dan interaksi manusia dengan lingkungannya dan bertujuan untuk mengetuk hati orang-orang untuk bersimpati dan melakukan sesuatu untuk membantu subjek foto.



Gambar 3.2 Contoh Gambar Human Interest
(Sumber : <https://1.bp.blogspot.com/-M0rDEm32VnU/WFPIJxQloPI/AAAAAAAAASU/j21tc2NcWFonDfFewvww60AIUC4GY1R-wCLcB/s1600/HI.jpg>)
diakses 2017.

3.2.3 Sport

Foto sport atau olahraga adalah jenis foto yang menangkap aksi menarik dan spektakuler dalam event dan pertandingan olah raga. Jenis foto ini membutuhkan kecermatan dan kecepatan seorang fotografer dalam menangkap momen terbaik. (<http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/sport-photo>).



Gambar 3.3 Contoh Gambar Sport Photography
(Sumber : <https://cdn-4.motorsport.com/images/mgl/2dyqnD7Y/s8/motogp-qatar-march-testing-2017-dani-pedrosa-repsol-honda-team.jpg>)
diakses 2017

3.2.4 Stage Photography

Stage Photography adalah semua foto yang menampilkan aktivitas/gaya hidup manusia yang merupakan bagian dari budaya dan dunia entertainment untuk dieksploitasi dan menjadi bahan yang menarik untuk divisualisasikan. (dikutip 6 desember 2017) (<http://sir.stikom.edu/641/5/Bab%20III%20.pdf>).

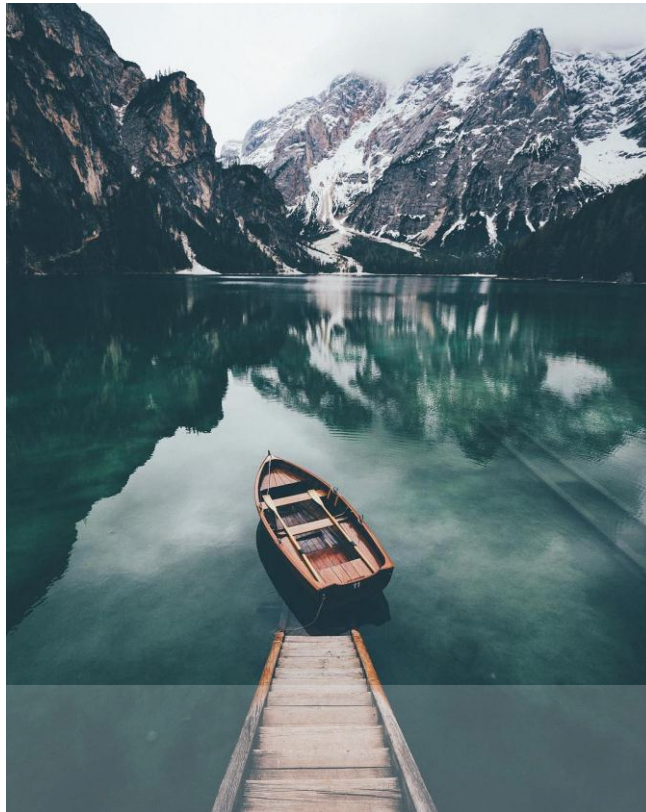


Gambar 3.4 Contoh Gambar Stage Photography

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

3.2.5 Lanskap

Foto lanskap adalah jenis foto yang begitu populer seperti halnya foto manusia. Foto lanskap merupakan foto bentangan alam yang terdiri dari unsur langit, daratan dan air, sedangkan manusia, hewan, dan tumbuhan hanya sebagai unsur pendukung dalam foto ini. Ekspresi alam serta cuaca menjadi moment utama dalam menilai keberhasilan membuat foto lanskap. (<http://www.kelasfotografi.com/2015/04/10-genre-fotografi-terpopuler-yang.html>)



Gambar 3.5 Contoh Gambar Landscape photography
(Sumber : <https://photogrist.com/wp-content/uploads/2016/08/Lago-di-Braies.jpg>)
diakses 2017.

3.2.6 Foto Arsitektur

Kemanapun anda pergi akan menjumpai bangunan-bangunan dalam berbagai ukuran, bentuk, warna dan desain. Dalam jenis foto ini menampilkan keindahan suatu bangunan baik dari segi sejarah, budaya, desain dan konstruksinya. Memotret suatu bangunan dari berbagai sisi dan menemukan nilai keindahannya menjadi sangat penting dalam membuat foto ini. Foto arsitektur ini tak lepas dari hebohnya dunia arsitektur dan teknik sipil sehingga jenis foto ini menjadi cukup penting peranannya. (<http://www.kelasfotografi.com/2015/04/10-genre-fotografi-terpopuler-yang.html>).



Gambar 3.6 Contoh gambar *Architecture Photography*
 (Sumber : http://fotografi.upi.edu/_/rsrc/1468860449542/home/6-keahlian-khusus/architecturalphotography/Framed%20DSC_4682.JPG?height=320&width=267)
 diakses 2017.

3.2.7 Foto Still Life

Foto *still life* adalah menciptakan sebuah gambar dari benda atau obyek mati. Membuat gambar dari benda mati menjadi hal yang menarik dan tampak “hidup”, komunikatif, ekspresif dan mengandung pesan yang akan disampaikan merupakan bagian yang paling penting dalam penciptaan karya foto ini. Foto *still life* bukan sekadar menyalin atau memindahkan objek ke dalam film dengan cara seadanya, karena bila seperti itu yang dilakukan, namanya adalah mendokumentasikan. Jenis foto ini merupakan jenis foto yang menantang dalam menguji kreatifitas,

imajinasi, dan kemampuan teknis. (<http://www.kelasfotografi.com/2015/04/10-genre-fotografi-terpopuler-yang.html>).



Gambar 3.7 Contoh Gambar Foto Still Life
(Sumber : <http://www.paulgreenwoodphotographer.co.uk/photography/still-life/>) diakses 2017.



UNIVERSITAS
Dinamika

3.2.8 Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah foto yang digunakan untuk kepentingan pers atau kepentingan informasi. Dalam penyampaian pesannya, harus terdapat caption (tulisan yang menerangkan isi foto) sebagai bagian dari penyajian jenis foto ini. Jenis foto ini sering kita jumpai dalam media massa (Koran, majalah, bulletin, dll). (<http://www.kelasfotografi.com/2015/04/10-genre-fotografi-terpopuler-yang.html>).



Gambar 3.8 Contoh Gambar Foto Jurnalistik
(Sumber : https://www.vice.com/en_au/article/4wmqn9/scenes-from-jakartas-anti-ahok-protests) diakses 2017

3.3 Jenis Foto Jurnalistik

Ada beberapa jenis foto jurnalistik menurut Yemima Pasaribu (<http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/jurnalistik>).

3.3.1 Spot Photo

Spot Photo adalah foto yang diambil oleh seorang fotografer jurnalistik atau wartawan dalam suatu waktu yang tidak terduga sebelumnya dikarenakan adanya peristiwa mendadak yang terjadi di masyarakat yang mampu menjadi suatu berita, artinya peristiwa yang terjadi itu bersifat temporal dan didapatkan hanya ketika moment-moment tertentu saja atau dengan kata lain kejadian yang sifatnya tiba-tiba juga dan dapat dikatakan mendadak. Dalam hal ini, suatu kejadian atau peristiwa yang menjadi obyek dalam bidikan seorang fotografer disini datangnya tidak terduga oleh pemikiran manusia karena kejadian tersebut keberadaannya tidak direncanakan. Misalnya tawuran antar mahasiswa, kejadian kebakaran di

sebuah pasar, kejadian tawuran warga, mahasiswa atau pelajar, suasana banjir, suasana gunung berapi yang sedang meletus dan peristiwa kecelakaan lalu lintas disebabkan kecerobohan dari pengendara yang kurang disiplin dalam berlalu lintas.



Gambar 3.9 Contoh Gambar Spot Foto
(Sumber : https://www.vice.com/en_au/article/4wmqn9/scenes-from-jakartas-anti-ahok-protests) diakses 2017

3.3.2 General News Photo

General News Photo adalah foto yang diambil dalam suatu peristiwa yang sudah direncanakan sebelumnya, biasanya foto ini memvisualkan kegiatan - kegiatan penting yang sudah terjadwal seperti penjamuan tamu dari luar negeri oleh Presiden atau pemberian penghargaan juara olimpiade nasional. Artinya sudah terjadwal atau sudah diketahui sebelumnya, sehingga seorang fotografer tinggal mengambil foto dari peristiwa atau kejadian tersebut. Fotografi jenis ini biasanya dilakukan di sebuah kegiatan formal dan penyelenggaraan kegiatan

ormal contohnya seperti peresmian suatu tempat, pengadaan seminar, pelatihan, konferensi dan sebagainya.



Gambar 3.10 Contoh Gambar General News Photo
(Sumber : https://photos.smugmug.com/Portfolio/General-News/i-Phxk6JT/0/cde29acd/XL/IMG_7695TONE-XL.jpg) diakses 2017

3.3.3 People in The News Photo

People in The News Photo adalah fotografi jurnalistik yang memvisualkan profile seseorang karena kelucuannya, keunikannya, kejanggalan atau keanehan yang luar biasa dan berbeda dari orang lain kebanyakan sehingga menarik perhatian dan rasa kagum bagi yang melihatnya. Biasanya foto atau gambar yang diambil adalah orang-orang populer atau sudah dikenal oleh masyarakat luas, namun juga bisa pada orang biasa, karena keanehan dan keunikan yang dimilikinya.



Gambar 3.11 Contoh Gambar People In The News Photo
(Sumber : <http://www.businessinsider.sg/jim-carrey-explains-strange-interview-he-gave-at-nyfw-2017-9/?r=US&IR=T>) diakses 2017

3.3.4 Daily Life Photo

Daily Life Photo adalah Fotografi Jurnalistik yang memvisualkan atau menggambarkan bagaimana kehidupan sehari-hari manusia baik orang dari kalangan tinggi, menengah maupun kalangan bawah. Foto ini lebih dikenal “Human Interest” seperti antrian pekerja atau seorang anak yang memakan sisa-sisa makanan di pinggir jalan dan berbagai macam potret kemiskinan di pinggir jalan. Peristiwa ini juga bisa dicontohkan dari profesi seseorang yang berprofesi sebagai pedagang asongan yang sedang menawarkan jualannya ditengah-tengah kemacetan jalan raya untuk mendapatkan sesuap nasi dan menafkahi keluarganya. Foto ini sering disebut dengan istilah Human Interest, karena foto ini berbicara lebih kepada sisi kemanusiannya. Contoh lain dari Fotografi Jurnalistik untuk jenis ini yaitu seperti, seorang pengamen yang sedang mengamen di bus, antrian

panjang warga untuk mendapatkan sembako, atau mengambil potret kemiskinan masyarakat Indonesia yang makin terjepit posisinya ditengah gencarnya arus modernisasi bangsa.



Gambar 3.12 Contoh Gambar Daily life Photo
(Sumber : <http://www.ugikmadyo.com/2015/11/belanja-kain-kiloan-di-pasar-ampel.html>) diakses 2017.

3.3.5 Portrait Photo

Portrait Photo adalah Fotografi Jurnalistik yang memvisualisasikan atau menggambarkan sikap kelucuan, keanehan baik dalam sikap maupun gaya yang menjadi ciri khas hingga menimbulkan suatu reaksi orang yang melihatnya. Portrait Photo juga merupakan sebuah gambar atau foto yang dibuat atau diambil oleh seorang fotografer terhadap suatu peristiwa tertentu dari tingkah laku, sikap maupun gaya yang ditonjolkan oleh seseorang ataupun oleh sekelompok orang dengan menonjolkan karakter khusus pada dirinya atau kekhasan lainnya, yang

mana peristiwa ini terkadang membuat orang menjadi tertawa atau sikap yang lainnya terhadap tingkah laku yang dilakukan.



Gambar 3.13 Contoh Gambar Portrait Photo
(Sumber : <https://lfi-online.de/ceemes/en/news/hh-bruce-gilden-lfi-1002328.html>) diakses 2017.

3.3.6 Social and Enviroment

Social and Eviroment adalah fotografi jurnalistik yang menghasilkan foto yang bercerita tentang sosial dan lingkungan hidup, misalnya pemukiman warga pinggiran yang kumuh, atau menumpuknya sampah di daerah-daerah tertentu.



Gambar 3.14 Contoh Gambar Social and Enviroment
(Sumber : <https://www.pierremm.com/photography/img/photos/bg-social-1.jpg>) diakses 2017.



UNIVERSITAS
Dinamika

3.4 Kewartawanan dan Berita

Di dalam dunia jurnalistik wartawan dan berita berkaitan erat, berikut penjelasan wartawan dan berita :

3.4.1 Wartawan

Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik. Dengan demikian, siapa pun yang melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan warta atau berita, bisa disebut wartawan; baik mereka yang bekerja pada surat kabar, majalah, radio, televisi, film, maupun kantor berita.

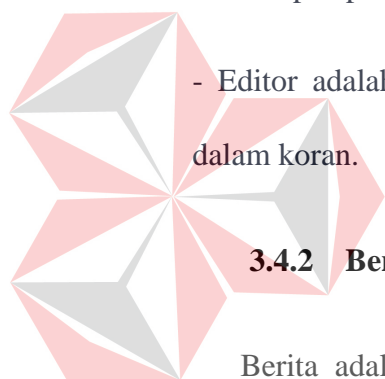
Ada dua jenis wartawan berdasarkan tugas yang dikerjakan, yaitu reporter dan editor :

- Istilah reporter berasal dari kata report yang berarti “laporan” dan orangnya disebut pelapor, jurnalis wartawan, atau reporter.

- Editor adalah orang yang menilai, menyunting berita dan menempatkannya dalam koran.

3.4.2 Berita

Berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta menarik minat khalayak pendengar (Menurut Paul de Massenner). Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak (menurut Charnley dan James M. Neal). Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termassa, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan (Menurut Assegaf, dalam Sumadiria 2005: 64-65).



UNIVERSITAS
Dinamika

3.5 Olah Gambar (*Photo Editing*)

Olah Gambar digital adalah sebuah proses pengubahan gambar digital, baik gambar yang berasal dari foto digital atau gambar digital bentuk lainnya. Penyuntingan ini biasanya dilakukan dengan sebuah program komputer disebut editor gambar untuk mengubah dan memperindah gambar. (Wikipedia) Program tersebut biasanya adalah :

3.5.1 Adobe Photoshop

Adobe Photoshop adalah perangkat lunak editor citra buatan Adobe Systems yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (*market leader*).
(https://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Photoshop)

3.5.2 Adobe Lightroom

Adobe Lightroom adalah software pengolah foto yang dirancang khusus untuk para Fotografer, berbeda dengan Adobe Photoshop yang diperuntukan selain retouch photo juga untuk membuat suatu manipulasi photo, sedangkan Adobe Lightroom lebih ke arah Retouch photo dan permainan efek warna . Tools yang di gunakan pada karya pengaplikasian foto jurnalistik di Surabaya City Guide menurut (<http://satriotiotioso-fst09.web.unair.ac.id/.html>) diantaranya :

a. Brightness

Brightness adalah merupakan sifat khas persepsi visual di mana sebuah warna sumber tampak memancarkan atau memantulkan cahaya. Dengan kata lain, kecerahan adalah persepsi yang ditimbulkan oleh pencahayaan dari target visual. Ini merupakan atribut subyektif dari properti dari sebuah objek yang diamati.

b. Saturation

Saturation adalah tingkat kecerahan dari warna itu sendiri. Saturasi warna ditentukan oleh kombinasi intensitas cahaya dan berapa banyaknya yang didistribusikan di seluruh spektrum panjang gelombang yang berbeda. Tingkat warna murni (paling jenuh) dicapai dengan menggunakan satu panjang gelombang pada cahaya intensitas tinggi, seperti di sinar laser. Jika intensitas turun, maka tingkat saturasi akan turun. Untuk intensitas warna yang diberikan dalam sistem subtraktif (seperti cat air), seseorang dapat menambahkan putih, hitam, abu-abu, atau pelengkap ronanya.

c. Contrast

Contrast adalah perbedaan pencahayaan dan / atau warna yang membuat obyek (atau perwakilannya dalam gambar atau layar) dapat dibedakan. Dalam persepsi visual dari dunia nyata, kontras ditentukan oleh perbedaan warna dan kecerahan obyek dan objek lain dalam bidang yang sama pandang. Karena sistem visual manusia lebih sensitif terhadap kontras dari pencahayaan mutlak, kita dapat melihat dunia sama terlepas dari perubahan besar dalam pencahayaan sepanjang hari atau dari tempat ke tempat. Kontras maksimum dari suatu gambar adalah

rasio kontras atau jangkauan dinamis.

3.6 Teknik Pengambilan Gambar

Teknik pengambilan gambar menjelaskan tentang aturan untuk memilih luas area baik yang lebar maupun yang sempit. (<https://www.kameradigital.co.id/032208/mengenal-teknik-pengambilan-gambar-dalam-fotografi/>) berikut teknik teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam fotografi :

3.6.1 Extreme Long shot

Merupakan teknik pengambilan gambar mencakup area yang sangat luas dengan maksud untuk mengikutsertakan elemen disekitar subjek utama ke dalam frame.



Gambar 3.15 Contoh Gambar *Extreme Long Shot*
(Sumber : [http://ak4.picdn.net/shutterstock/videos/2670704/thumb/1.jpg?i10c=img.resize\(height:160\)\)](http://ak4.picdn.net/shutterstock/videos/2670704/thumb/1.jpg?i10c=img.resize(height:160))) diakses 2017.

3.6.2 Long Shot

Merupakan teknik pengambilan gambar yang hanya menggunakan area yang cukup atau pas untuk memperlihatkan seluruh tubuh subjek tanpa terpotong oleh frame. Teknik ini hanya mensorot dan memprioritaskan subjek utama dan bermaksud untuk menonjolkan subjek dengan ekspresi dan interaksinya tanpa ada bagian tubuh yang terpotong.



Gambar 3.16 Contoh Gambar *Long Shot*

(Sumber : <http://www.farmfutures.com/sites/>

farmfutures.com) dikutip 2017

3.6.3 Medium Shot

Merupakan teknik pengambilan gambar yang sedikit lebih sempit dari teknik *medium long shot*, yaitu dimulai dari batas pinggang atau sedikit di bawahnya sampai ke atas kepala. Teknik ini bertujuan untuk menonjolkan lebih detail lagi bahasa tubuh dan ekspresi subjek.



Gambar 3.17 Contoh Gambar *Medium Shot*

(Sumber : <https://static.bhphotovideo.com/explora/sites/default/files/medium-shot.jpg>) dikutip 2017.

3.6.4 Close Up

Merupakan teknik pengambilan gambar yang mengambil area jauh lebih sempit yaitu mulai dari atas pinggang atau dibawah bahu sampai ke batas kepala. Tujuannya untuk menceritakan secara detail ekspresi dan mimic dari wajah seseorang. Oleh sebab itu teknik ini sering digunakan untuk memotret orang tersenyum, menangis dan lain lain.



Gambar 3.18 Contoh Gambar Close Up

(Sumber : <https://static.bhphotovideo.com/explora/sites/default/files/choker.jpg>) dikutip 2017.

3.7 Komposisi

Komposisi merupakan salah satu unsur terpenting penentu tingginya nilai estetika suatu karya fotografi. Menurut Ardiyanto (2012:38) Komposisi adalah cara mengatur peletakan objek atau bagaimana anda melihat objek dari sudut pandang tertentu.

Penentuan komposisi dilakukan pada saat membidik objek foto, untuk itu penataan pada unsur – unsur yang mempengaruhi kekuatan suatu gambar diperlukan, sehingga gambar tersebut menjadi point of interest. Sebelum itu mata seseorang akan melihat ke pusat perhatian pertama (main point of interest), kemudian memperharikan pusat perhatian kedua (secondary point of interest). Sehingga pesan yang akan kita sampaikan melalui foto akan tersampaikan kepada khalayak. Unsur – unsur pendukung komposisi :

3.7.1 Rule Of Third

Rule of Third dapat dibilang sebagai komposisi yang paling dikenal oleh masyarakat umum. Namun, tidak cukup hanya untuk dikenal, aturan komposisi ini wajib dipahami oleh setiap fotografer untuk menghasilkan posisi objek yang seimbang dalam frame foto. Dalam aturan komposisi foto ini, fotografer menggunakan grid dalam layar kamera terdiri dari Sembilan segmen yang dibagi sama rata oleh dua garis vertical dan 2 garis horizontal. Selanjutnya objek diposisikan sepanjang garis ini atau di point-point yang akan membuatnya terlihat menarik.

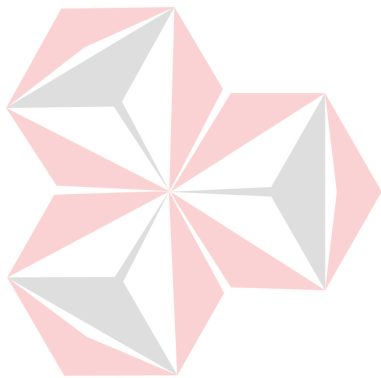


Gambar 3.19 Contoh Rule Of Third

(Sumber : <https://www.bhphotovideo.com/explora/photography/tips-and-solutions/who-wrote-rule-thirds%3F>) diakses 2017

3.7.2 Balancing Elements

Meletakkan objek secara off-centre mengikuti aturan Rule of Third terbukti dapat menaikkan esensi menarik dari sebuah foto. Namun hal ini dapat berbahaya jika meninggalkan terlalu banyak ruang kosong yang menyebabkan gambar tidak seimbang. Maka dari itu, aturan Balancing Elements digunakan untuk menciptakan bobot yang seimbang dalam sebuah gambar.



Gambar 3.20 Contoh Gambar Balancing Elements
(Sumber : <http://www.photographymad.com/pages/view/10-top-photography-composition-rules>) diakses 2017

3.7.3 Leading Lines

Menggunakan berbagai macam jenis garis seperti garis lurus, diagonal, zig-zag, curvy, dan sebagainya sangat membantu audience untuk membaca cerita dari sebuah gambar dengan menarik satu point dari sebuah garis ke point ujung

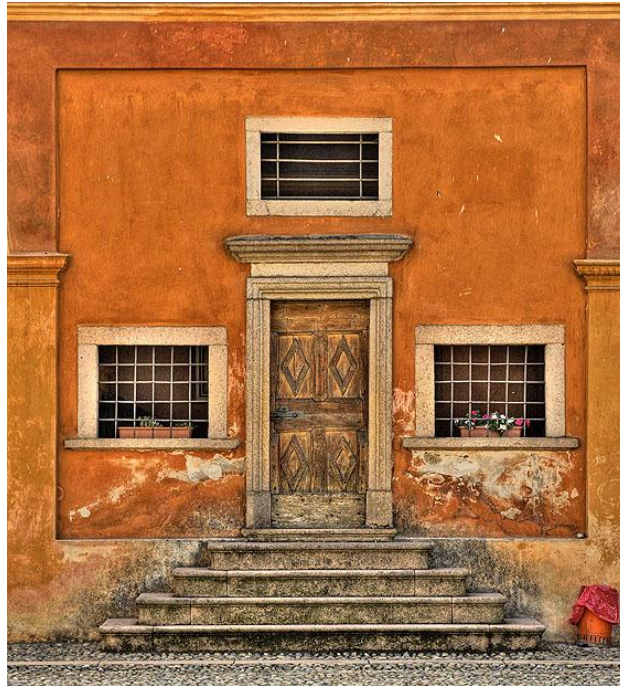
lainnya, seperti foto perjalanan, dimana garis yang dapat berupa jalan dapat menunjukkan titik awal perjalanan hingga tujuan perjalanan tersebut.



Gambar 3.21 Contoh Gambar Leading Lines
(Sumber : <http://www.photographymad.com/pages/view/10-top-photography-composition-rules>) diakses 2017

3.7.4 Symmetry and Pattern

Kita hidup dikelilingi oleh lingkungan yang kerap simetris dan penuh dengan pola. Untuk menciptakan kesan simetris dengan mudah didapatkan secara natural (dengan apa yang sudah ada disekililing) atau buatan dengan secara fisikal menempatkan objek-objek secara seimbang dan simetris. Sedangkan, pola sangat menarik untuk dinikmati terlebih jika ada satu objek yang menolah solitaritas dari jumlah kebanyakan pola sebuah gambar. Kedua aturan komposisi ini menghidupkan tensi focal point dalam sebuah gambar.



Gambar 3.22 Contoh Gambar Symmetry and Pattern
(Sumber : <http://www.photographymad.com/pages/view/10-top-photography-composition-rules>) diakses 2017



UNIVERSITAS
Dinamika

3.7.5 Framing

Terdapat banyak frame atau bingkai natural yang bisa ditemukan untuk menghiasi frame foto anda, seperti pepohonan dan lubang. Dengan berpandangan kreatif, apapun dapat dengan indah dimanipulasikan sebagai penghias main object dari suatu gambar.



Gambar 3.23 Contoh framing

(Sumber : <https://www.enlightapp.com/blog/try-sub-framing-a-composition-trick-for-stronger-photos/>) diakses 2017

3.8

Angle

Salah satu unsur yang membangun sebuah keindahan suatu foto adalah angle atau sudut pengambilan objek foto. Sudut pengambilan objek ini sangat ditentukan oleh tujuan pemotretan. Setiap fotografer mempunyai cara yang berbeda dalam mengambil suatu angle, itu semua tergantung dari konsep, tujuan dan hasil yang diharapkan oleh fotografer.

3.8.1 Normal angle

Normal angle adalah sudut umum pengambilan suatu foto karena pada posisi ini kamera yang dipegang oleh fotografer sejajar dengan objek foto.



Gambar 3.24 Contoh Normal Angle
(Sumber : <http://letthekids.com/technique-thursday-shooting-wide-angle/>) diakses 2017

3.8.2 Bird eye view atau Eagle eye angle

Angle ini merupakan suatu angle dimana fotografer berada disuatu ketinggian tertentu, oleh karena itu diistilahkan sebagai sudut pandang mata elang. Ini biasanya dilakukan dalam melakukan landscape photography dimana angle yang kita tuju adalah keluasan ruang dengan objek yang berada dibawah fotografer.



Gambar 3.25 Contoh Bird Eye View Angle
(Sumber : <http://screenprism.com/insights/article/how-does-hitchcocks-camera-techniques-and-use-of-space-in-the-birds-build-t/>) diakses 2017.

3.8.3 Low angle

Low angle adalah sudut pengambilan suatu foto dimana seorang fotografer berada lebih rendah dari objek foto.



Gambar 3.26 Contoh Low Angle
(Sumber <https://digital-photography-school.com/20-examples-of-low-angle-photography/>) diakses 2017.

3.8.4 High angle

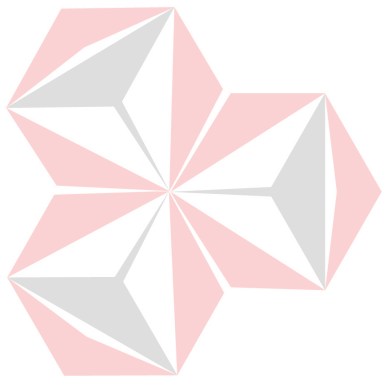
High angle adalah kebalikan dari low angle. Sudut pengambilan suatu foto dimana seorang fotografer berada lebih tinggi dari objek foto.



Gambar 3.27 Contoh High angle
(Sumber https://c2.staticflickr.com/6/5178/5451552251_62661df2fa_b.jpg/) diakses 2017.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Implementasi Karya

Selama Proses kerja praktik dengan kurun waktu kurang lebih dua bulan di majalah Surabaya City Guide, melakukan liputan di berbagai tempat untuk mendapat foto liputan acara. Penulis diberi kebebasan untuk memilih paling banyak 3 foto dari beberapa foto yang diambil untuk di *upload* ke website www.julajuli.com untuk berita harian, dan untuk proses cetak majalah SCG di pilih beberapa berita yang akan masuk ke majalah tersebut.

Penulis juga melakukan proses *editing Brightness, Contrast, dan Saturation*, pada beberapa foto penulis yang memerlukan editing tersebut, di majalah SCG tidak diperbolehkan untuk melakukan *digital imaging* atau memanipulasi foto dan merubah warna gambar menjadi tidak semestinya. Penulis menggunakan aplikasi Photoshop dan Adobe Lightroom untuk editing penulis.

Berikut beberapa foto penulis yang masuk kedalam majalah Surabaya City Guide:

a. Majalah Surabaya City Guide dalam Edisi Jazz Traffic Souls of freedom terbit pada bulan Agustus 2017 :



Gambar 4.1 Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Majalah SCG bulan Agustus, 2017).



Gambar 4.2 Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

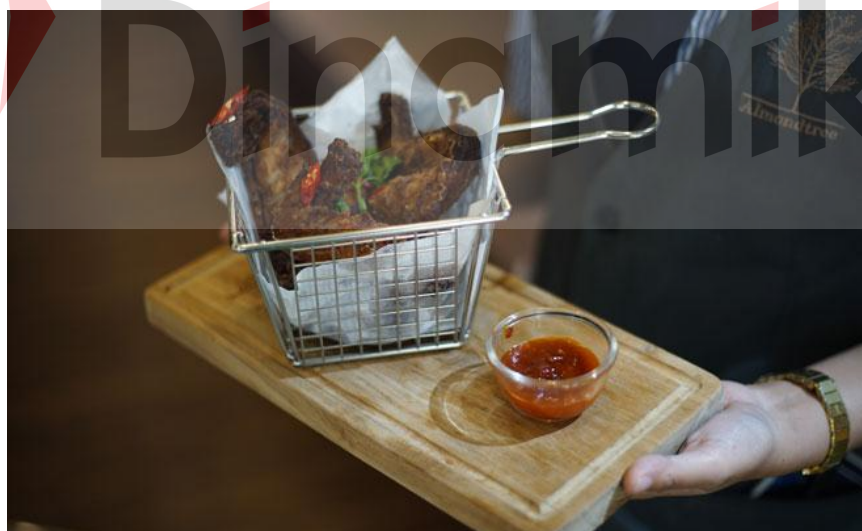
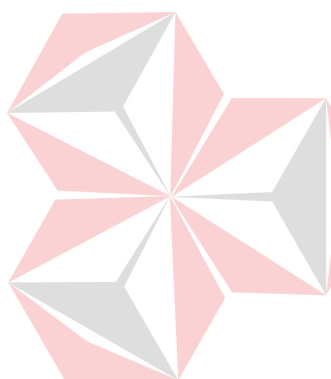
(Sumber : Majalah SCG bulan Agustus 2017).

Pada gambar 4.2 merupakan aplikasi berita yang berupa bentuk foto yang menampilkan sebuah peristiwa, diambil pada 7 Juli 2017 saat Badan Narkotika Nasional (BNN) mengunjungi kediaman Suara Surabaya untuk melakukan tes urine. Kegiatan ini dilakukan sebagai sebuah partisipasi SS Media dalam gerakan anti narkoba di Indonesia yang dihadiri oleh kepala BNN Surabaya yaitu AKBP Suprati. Foto tersebut menggunakan teknik medium close up yang dapat memudahkan pembaca untuk melihat suasana tersebut, untuk proses editing nya penulis menambahkan contrast dan mengurangi brightness karna foto yang penulis ambil terlalu cerah.



Gambar 4.3 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2017).



Gambar 4.4 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2017).

Hot Food a la Almond Tree Ascott



antar ke kamar untuk penghuni cukup tinggal telfon saja', jelas Nana Priyatna, General Manager Area Almond Tree Cakes & Pastries.

Rencana ekspansi Almond Tree ke depan bahkan semakin luas dengan menyasar Malang dan Yogyakarta. Sampai dengan 2017, di kawasan Jawa Timur sendiri sudah ada 6 gerai yang telah ada didirikan termasuk di Surabaya dan Malang. Dalam pembukaan gerainya kali ini, Almond Tree mengusung Hot Foodnya dimana ada beberapa menu andalan seperti Buffalo Chicken Wings, Nachos, Chicken Burger Sandwich dan lain-lain.

(Naskah: Bimo/Foto: Nydia) **SCG**

Kesuksesan Almond Tree Cakes & Pastries by The Harvest yang pertama kali mendirikan gerainya di Pakuwon Mall, membuat pihak manajemen Almond Tree membuat sebuah gebrakan baru. Almond Tree pun melakukan ekspansi atau membuka gerai yang sangat strategis di kawasan apartment yang terseorhori di Surabaya barat, yakni Waterplace Apartment Ascott Tower.

Dibuka pada Sabtu, (8/7), di Lobby Waterplace Apartment Ascott Tower, Almond Tree mengusung tren baru yakni dengan layanan pesan antar untuk penghuni apartment, "Untuk sesuatu yang berbeda, Almond Tree di Ascott Tower ini menawarkan layanan baru berupa pesan



Gambar 4.5 Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Majalah SCG bulan Agustus 2017).



SCG diundang untuk mencicipi menu baru di Almond Tree by The

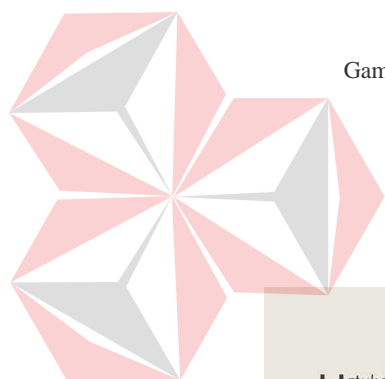
Harvest. Dari beberapa foto yang penulis ambil, penulis memilih 2 foto untuk diserahkan, gambar 4.3 menggunakan teknik close up dan dof sempit pada makanannya karena yang ditujukan adalah foto makanannya, penulis melakukan proses editing menambahkan *brightness* pada foto tersebut, dan menambahkan sedikit *saturation* agar terlihat menggiurkan.

Pada gambar 4.4 menggunakan teknik *high angle* dimana pengambilan gambar tersebut lebih tinggi daripada objeknya, untuk proses editing penulis menambahkan sedikit *saturation* agar terlihat menggiurkan.



Gambar 4.6 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



UNIVERSITAS
Dinamika

Kenalkan Multilingual Sejak Dini

Untuk memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran Multilingual pada anak, EF English First mengadakan talkshow bersama psikolog Roslina Verauli, S.Psi, M.Psi, di Food Society Pakuwon Mall Surabaya, Sabtu, (15/7). Selebriti Donna Agnesia dan Darius Sinathrya juga turut untuk menyampaikan pengalamannya membesarkan anak dengan multilingual.

Dalam kesempatan tersebut, Roslina Verauli, S.Psi, M.Psi, lebih banyak menjelaskan tentang mitos dan fakta yang selama ini tertanam dipikiran orang tua sehingga takut untuk memperkenalkan multilingual sejak dini. Di usia 1 tahun adalah awal penyerapan bahasa oleh anak secara maksimal meskipun mereka belum bisa bicara. "Dalam sistem otak manusia sudah lebih dulu ada program *Language Acquisition Device* (LAD) yang memungkinkan bayi melakukan analisis dan memahami aturan dasar bahasa yang mereka dengar", jelas Vera.

Penyerapan bahasa asing pada anak membutuhkan komitmen, konsistensi dan *system support* agar lebih optimal. "Kami menganggap bahasa Inggris sudah bukan bahasa asing lagi. Jadi saat di rumah, sebisa



mungkin kami berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Akhirnya mereka jadi terbiasa", ungkap Donna. "Kami menstimulasi anak melalui banyak cara termasuk juga bermain. Namun karena keterbatasan waktu, kami mempercayakan EF sebagai partner untuk mengenalkan multilingual sejak tahun 2012," tambah Darius. (Naskah: Findia/Foto: Nydia) **SCG**

Gambar 4.7 Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Majalah SCG bulan Agustus, 2017).

Pada gambar 4.6 menampilkan tentang acara “Kenalkan Multilingual Sejak Dini” yang di gelar oleh *English First* (EF) di Pakuwon Trade Center. Acara ini dihadiri oleh para ibu – ibu muda yang membutuhkan informasi terkait dengan anak dan di akhir talkshownya ada sesi tanya jawab.

Dalam Foto ini menggunakan teknik foto medium close up yang para tokoh pembicaranya dan ambasador EF ada dalam satu foto. Untuk proses editingnya, penulis menambahkan sedikit contrast, brightness dan saturation agar foto tersebut menjadi seimbang.



Gambar 4.8 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gambar 4.9 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).

Take Five Café and Lounge : Oase Baru Hiburan Surabaya



Tidak banyak kafe di Surabaya yang benar-benar memadukan makanan dan musik. Namun City Explorer bisa menemukan kedua hal tersebut di Take Five Café and Lounge. Berlokasi di Jalan MH. Thamrin 77-79, kafe ini bakal memanjakan para pengunjungnya dengan live music setiap hari serta kuliner sekelas hotel. Apalagi untuk Anda pecinta musik jazz, maka wajib datang ke Take Five Café and Lounge. Karena lag u-lagu legendaris jazz pasti dimainkan di sini.

Konsep awal kafe ini berasal dari lima orang. Maka jadilah namanya Take Five. Berkonsep café dan music lounge, semua yang ada di Take Five sesuai standar ketika artis pentas. Seperti sound system, panggung dengan grand piano, lighting. Band-band yang tampil

pun kami seleksi" jelas Yudi Barlesn, salah satu owner Take Five Café and Lounge, Rabu, (12/7). Dengan dominasi kayu di interiornya pasti akan memberikan City Explorer suasana baru yang tidak didapatkan di kafe-kafe Surabaya.

Sedangkan soal makanan, salah satu menu yang menjadi signature dari Take Five Café and Lounge adalah Take Five Creamy King Prawn with Butterrice. Dan untuk minuman, Anda bisa mencoba segarnya Grassjelly Pandan Milk. "Makanan-makanan yang kami tawarkan merupakan sajian yang premium. Mulai steak, king prawn, ayam, bebek serta menu lainnya, kami sangat menjaga kualitasnya. Sehingga cita rasa yang dihasilkan juga pasti lezat," tambah Yudi. (Foto: Nydia) **SCG**



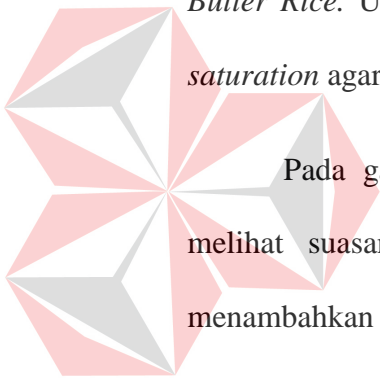
Gambar 4.10 Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Majalah SCG bulan Agustus, 2017).

Pada pemberitaan diatas menampilkan tentang pembukaaan *café* baru yang berada di MH. Thamrin Surabaya dengan menu andalan *Creamy King Prawn with Butter Rice* di lengkapi dengan live music setiap harinya. Dari beberapa foto yang penulis ambil, penulis memilih 2 foto untuk mewakili pemberitaan tersebut. Pada pemberitaan tersebut termasuk dalam jenis foto jurnalistik *general news* dimana foto yang akan diambil sudah terjadwal atau direncanakan sebelumnya.

Foto pada gambar 4.8 menggunakan teknik *medium close up* dengan tatanan meja yang rapih dan menarik. Teknik dof sempit juga di aplikasikan difoto tersebut yang titik fokusnya berada di objek yaitu *Creamy King Prawn with Butter Rice*. Untuk proses editing penulis menambahkan sedikit *brightness* dan *saturation* agar foto tersebut terlihat menggiurkan.

Pada gambar 4.9 menggunakan teknik *long shot* agar pembaca dapat melihat suasana *live music* pada saat itu. Untuk proses editing penulis menambahkan *saturation* dan *contrast*.

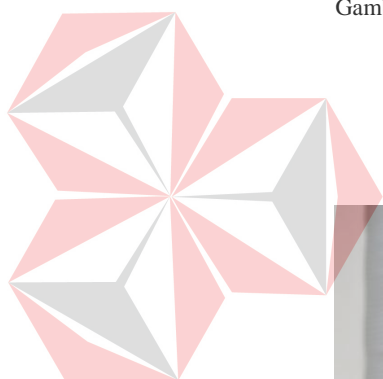


UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.11 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gambar 4.12 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gambar 4.13 Edisi Jazz Traffic Souls of Freedom

(Sumber : Majalah SCG bulan Agustus, 2017).

Pengenalan tari topeng ke mahasiswa Australia pada saat kegiatan *Summer Program* yang di selenggarakan oleh UBAYA dengan maksud untuk mempromosikan budaya Indonesia. Pada pemberitaan tersebut termasuk jenis foto jurnalistik *general news* dimana foto yang akan diambil sudah terjadwal atau direncanakan sebelumnya.

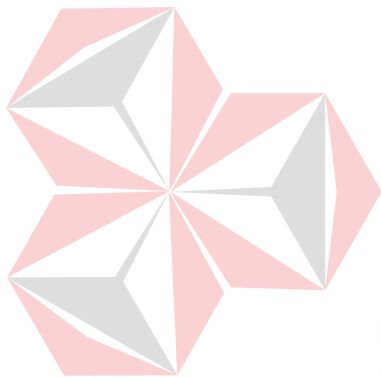
Penulis menggunakan teknik pengambilan gambar *normal angle* pada gambar 4.11, dimana kamera sejajar dengan objek foto dan teknik *medium close up* dengan memposisikan objek ditengah. Untuk proses editing penulis menambahkan sedikit *brightness* dan *contrast* saja.

Pada gambar 4.12 adalah gambar sebelum di edit, dan menggunakan teknik pengambilan gambar *normal angle* dimana kamera sejajar dengan objek foto. Untuk proses editing penulis menambahkan *brightness*, *contrast*, dan *saturation* agar gambar terlihat seimbang.



Gambar 4.14 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gambar 4.15 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gambar 4.16 Hasil foto untuk Pemberitaan Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



UNIVERSITAS **almika**

Natur-E Beauty and Career Talkshow bersama SHE Radio

SHE Radio rutin menggelar acara-acara bersama pendengarannya. Radio untuk perempuan tersebut pun mengajak kembali teman SHE ngobrol bareng dengan para pakar kecantikan di Natur-E Beauty and Career Talkshow, Kamis, (27/7). Bertempat di Sura Surabaya Center, lebih dari 120 peserta turut hadir dalam diskusi yang membahas tentang pentingnya merawat kulit.

Selama ini banyak wanita yang menganggap cantik itu putih. Itu adalah prasangka yang salah. Menurut Dr. Tya Suhaiminto, Dokter Kecantikan, menjelaskan jika kulit yang cantik adalah kulit yang sehat. Dibutuhkan makanan yang bernutrisi dan gaya hidup yang sehat untuk mendapatkannya. Selain itu, faktor lingkungan seperti polusi, debu dan sinar matahari harus dihindari. "Konsisten adalah kunci utama untuk selain makanan dan gaya hidup sehat," tambah Tya.

Masalah kulit juga akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya usia. "Perawatan secara teratur dari dalam maupun luar menjadi solusi untuk mengurangi kerusakan tersebut. Dan Natur-e dapat membantu masalah tersebut," ungkap Anyana Jasiman, Brand Manager Natur-E. Bukan hanya kecantikan fisik, namun inner beauty juga menjadi bahasan di acara ini. "Menang yang pertama dilihat dari seorang wanita adalah fisik dan penampilan. Namun pembawaan pribadi menjadi penting untuk membangun citra dengan lawan bicara," tutur Bowinda Lestari, Praktisi Elitika Kepribadian dan Public Speaking. (Naskah: Firda/Nydia) **SCG**

67
2017
30.17

Gambar 4.17 Edisi *Jazz Traffic Souls of Freedom*

(Sumber : Majalah SCG bulan Agustus, 2017).

Berita diatas memberitakan tentang acara Natur-E Beauty Career Talkshow, yang di adakan di gedung Suara Surabaya Center. Pada pemberitaan tersebut termasuk jenis foto jurnalistik *general news* dimana foto yang akan diambil sudah terjadwal atau direncanakan sebelumnya.

Gambar 4.14 menggunakan teknik *long shot* pada pembicara agar pembaca dapat melihat keadaan suasana talkshow pada saat itu. Untuk *editing* penulis menambahkan *brightness* karena suasana talkshow pada saat itu cenderung gelap.

Untuk gambar 4.15 penulis memotret aktivitas para pengunjung saat membeli produk Natur-E dengan memakai teknik *medium close up*. Untuk proses *editing* penulis menambahkan *brightness* karena pada acara saat itu dalam keadaan *low light* dan *back light*.

Gambar 4.16 penulis memotret pengunjung yang mendapatkan hadiah dari Natur-E dengan memakai teknik *medium close up*. Untuk proses *editing* penulis memakai aplikasi photoshop untuk menambahkan *brightness* karena pada acara saat itu dalam keadaan *low light*.

- b. Majalah Surabaya City Guide Edisi Jelita a la Busana Muslimah terbit pada bulan September 2017 :



Gambar 4.18 Edisi Jelita a la Busana Muslimah

(Sumber : Majalah SCG bulan September, 2017)



Gambar 4.19 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi Jelita a la Busana Muslimah

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gambar 4.20 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi Jelita a la Busana Muslimah

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).

Serba Lengkap di DECORINTEX 2017

Decoration Interior Expo (DECORINTEX) kembali digelar di Grand City Convex Surabaya pada tanggal 23-27 Agustus 2017. Berbeda dengan helatan sebelumnya, DECORINTEX kali ini diselenggarakan bersama Home Property Expo (HOMEPEX). Acara resmi dibuka oleh, Drs. H. Syaifulah Yusuf, Wakil Gubernur Jawa Timur, Rabu, (23/8). Pamerannya sendiri diikuti oleh lebih dari 93 peserta yang memproduksi dan memasarkan branded products aneka dekorasi, interior, aksesoris, karya arsitektur modern dan bahan bangunan.

Pameran yang dilaksanakan selama lima hari ini merupakan ajang promosi informasi sinergis bidang produk desain dekorasi, interior, dan arsitektur. Selain itu juga sebagian produk bahan bangunan, serta kawasan hunian rumah atau properti berkualitas yang berkaitan

dengan kalangan pabrik, distributor, desainer interior, arsitek, konsultan, kontraktor, pengembang real estate atau properti, maupun profesional lainnya dari kalangan civitas akademika ternama di Jawa Timur.

"Momen ini sangat bermanfaat dalam rangka membantu mencari titik temu antara demand dan supply antara produk interior, dekorasi, karya arsitektur, produk real estate atau properti lainnya", ujar Kus Hendarman, Direktur Utama PT. Debindo Mitra Tama, selaku penyelenggara acara. Ia berharap DECORINTEX dapat memicu tingkat produktivitas industri produk interior dan dekorasi perlengkapan hunian atau properti nasional yang berdaya saing tinggi maupun pemenuhan kebutuhan rumah tinggal dan kawasan bisnis.

(Naskah Altian/Foto: Nydia) **SCG**



53

53
SEPTEMBER
2017

Gambar 4.21 Edisi Jelita ala Busana Muslimah

(Sumber : Majalah SCG bulan September, 2017).

Pembukaan acara Decorintex di Grand City Convention Hall, acara ini dibuka oleh Drs. H. Syaifulah Yusuf, selaku Wakil Gubernur, Jawa Timur. Pada pemberitaan tersebut termasuk jenis foto jurnalistik *general news* dimana foto yang akan diambil sudah terjadwal atau direncanakan sebelumnya.

Gambar 4.19 terlihat Wakil Gubernur memukul gong, foto ini memakai teknik *low angle* dimana sang pengambil foto (fotografer) lebih rendah dari objek foto. Untuk *editing* foto hanya menambahkan *brightness* dan *contrast*..

Gambar 4.20 menampilkan suasana pada pameran Decorintex, foto ini diambil dengan teknik *normal angle* dimana kamera sejajar dengan objek foto. Untuk proses *editing* penulis hanya menambahkan sedikit *brightness* dan *contrast*.



Gambar 4.22 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi Jelita a la Busana Muslimah

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gaungkan Kampanye Kanker Payudara

Sebagai salah satu yayasan peduli kanker di Surabaya, Reach to Recovery Surabaya (RRS) mengadakan serangkaian kegiatan kampanye kepedulian terhadap kanker payudara. Bersama yayasan lain yaitu Bali Pink Ribbon (Bali) dan Love Pink (Jakarta), RRS menggelar kegiatan bertajuk Indonesia Goes Pink (IGP) yang akan berlangsung di Nusa Dua, Bali pada 7-8 Oktober 2017.

Bertempat di RS Onkologi Surabaya (RSOS), RRS turut serta mengajak para media untuk lebih menggaungkan kegiatan Indonesia Goes Pink, Rabu, (16/8). "Sebagai rumah sakit khusus kanker, RSOS ikut mendukung kegiatan IGP ini. Agar nantinya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kanker terutama kanker payudara

ini dapat meningkat", ungkap dr. Siti Sundari Manoppo, salah satu pengagas IGP sekaligus Direktur Utama RS. Onkologi Surabaya.

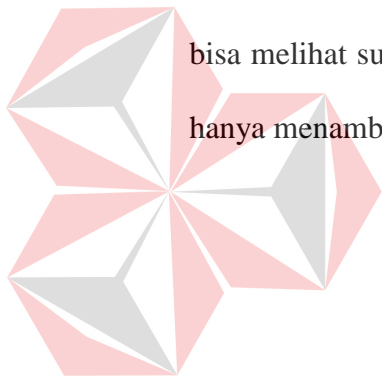
Serangkaian kegiatan IGP antara lain gathering bersama para survivor workshop, talkshow, Pink run dan juga Fun Walk. Thousand voices of survivor adalah tema yang dipilih untuk IGP. "Di IGP ini para survivor dapat saling bercerita tentang perjalanannya. Di kegiatan ini juga kami mengundang pemerintah yang diwakili oleh Komisi IX DPR RI untuk turut mendengar cerita kami. Agar nantinya dapat membantu para survivor diberbagai daerah di Indonesia", jelas Ika Damajanti Coordinator Program Reach to Recovery Surabaya. (Naskah: Findia/Foto: Nydia) **SCG**

Gambar 4.23 Edisi Jelita a la Busana Muslimah

(Sumber : Majalah SCG bulan September, 2017).

Press Conference yang dilakukan oleh yayasan Reach to Recovery Surabaya (RRS) pada tanggal 16 Agustus 2017 di RS Onkologi Surabaya mengadakan Kampanye Kanker Payudara yang di namakan Indonesia Goes Pink, kegiatan lari bersama ini akan digelar di Bali pada tanggal 7-8 Oktober 2017. Kampanye Kanker Payudara ini bermaksud untuk menyadarkan masyarakat agar lebih peduli pada kanker payudara yang terus meningkat pada tahun ke tahun.

Pada pemberitaan tersebut termasuk jenis foto jurnalistik *general news* dimana foto yang akan diambil sudah terjadwal atau direncanakan sebelumnya. Gambar 4.22 menggunakan teknik *long shot* atau foto jarak jauh agar pembaca bisa melihat suasana *press conference* pada saat itu. Untuk proses editing penulis hanya menambahkan *brightness*.



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.24 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi Jelita a la Busana Muslimah
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Gambar 4.25 Hasil Foto untuk Pemberitaan Edisi Jelita a la Busana Muslimah
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017).



Kunjungi SS, Fikom UKWMS Kenalkan Bisnis Komunikasi

Salah satu rangkaian kegiatan pekan pengenalan kampus, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (Fikom UKWMS) melakukan kunjungan ke Suara Surabaya (SS), Selasa (8/8/2017). Lebih dari 40 mahasiswa baru mengikuti pembekalan oleh Rudi Hartono, Research and Development Suara Surabaya. "Sebelumnya, kami melakukan kunjungan industri

yang diikuti oleh mahasiswa semester lanjut. Namun kali ini kami ingin explore pengetahuan terutama mengenai bisnis media untuk mengenalkan dan memotivasi mahasiswa baru supaya nanti mereka mengerti bidang komunikasi," kata Finsensius, Dosen Fikom UKWMS.

Selama kunjungan, mahasiswa baru Fikom UKWMS diberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai

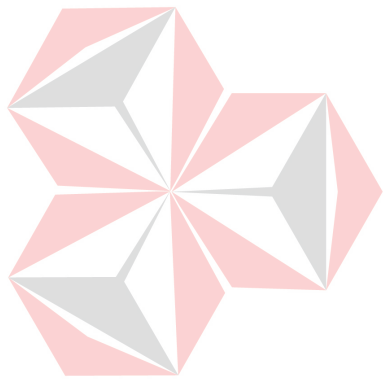
bisnis komunikasi mulai dari perancangan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, hingga cara mempertahankan agar suatu bisnis komunikasi dapat tetap bertahan. Selain itu, mahasiswa baru juga diberikan pengetahuan mengenai strategi belajar di perguruan tinggi dalam kegiatan pengenalan kampus, yang kemudian ditutup dengan Inaugurasi Widya Mandala. (Naskah: Findia/Foto: Nydia) **SCG**

Gambar 4.26 Edisi Jelita a la Busana Muslimah

(Sumber : Majalah SCG bulan September, 2017).

Menampilkan pemberitaan tentang kunjungan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ke Suara Surabaya. Pada pemberitaan tersebut termasuk jenis foto jurnalistik *general news* dimana foto yang akan diambil sudah terjadwal atau direncanakan sebelumnya.

Gambar 4.24 Menggunakan teknik *longshot* untuk memperlihatkan suasana mahasiswa yang berkunjung ke kediaman Suara Surabaya. pada gambar 4.25 Menggunakan teknik *medium close up*, pada saat momen serah terima buah tangan dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. untuk proses *editing* pada kedua foto tersebut menambahkan *brightness* dan *contrast* pada masing-masing foto.



BAB V

PENUTUP

UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengaplikasian yang telah dilakukan selama kerja praktik, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan bahwa fotografi memiliki peranan penting untuk perusahaan. Dalam pengaplikasian fotografi jurnalistik di Majalah Surabaya City Guide harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu mempunyai keunikan atau estetika dari pengambilan *angle* gambar tidak memanipulasi foto, dan mengubah warna menjadi tidak semestinya. Dengan menerapkan fotografi jurnalistik dan tekniknya seperti *rule of third*, *framing*, *high angle*, *low angle*, *medium shot*, *long shot*, dan standar foto dari perusahaan menghasilkan fotografi yang sesuai dengan karakteristik Majalah Surabaya City Guide.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan, diajukan saran kepada pihak berkepentingan yaitu :

a. Mahasiswa

Setelah penulis melakukan kerja praktik selama kurang lebih dua bulan, penulis memberikan saran kepada mahasiswa yang akan melakukan kerja praktik dibidang pengaplikasian fotografi, disarankan menerapkan komposisi foto dan

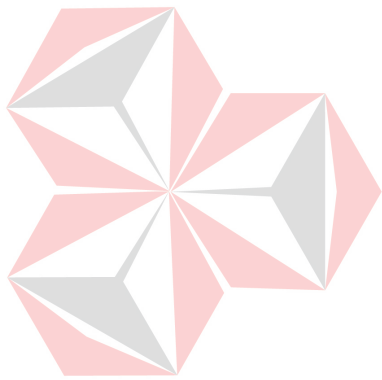
teknik fotografi, fungsi dari penerapan komposisi dan teknik fotografi tersebut agar foto menjadi lebih harmonis dan teratur.

b. Perusahaan

Berdasarkan penjelasan dalam pengaplikasian fotografi jurnalistik, penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan *angle* dan komposisi foto seperti *rule of third*, *framing*, dan lain sebagainya, agar menghasilkan foto yang lebih berbeda dari pemberitaan media lainnya.



UNIVERSITAS
Dinamika



DAFTAR PUSTAKA
UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber dari Buku:

Anas, I. (2012). Panduan Fotografi Digital. Depok: Kanaya Press.

Excell, L. (2013). Komposisi Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

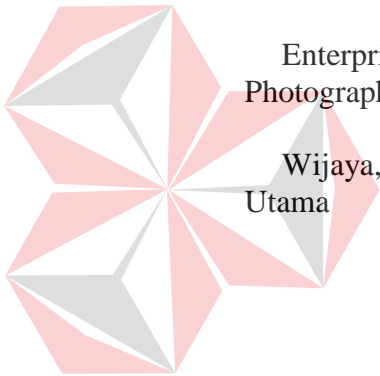
Soelarko. (1983). Penuntun Fotografi. Bandung: PT. Karya Nusantara

Azis, S. (2002). Jurus Rahasia Jago Fotografi Digital Untuk Pemula. Jakarta: Kir Direction

Burhannudin. (2014). Fotografi. Yogyakarta: Graha Ilmu

Enterprise, Jubile dan Ardiyanto Nugroho. (2012). Pre-Wedding Photography Handbook. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Wijaya, Taufan (2009). Foto Jurnalistik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama



UNIVERSITAS
Dinamika

2. Sumber Internet:

- <http://jurnalistik.co/materi-pembelajaran/desain-dan-visualisasi-media/media-cetak-majalah-tabloid-koran.html>
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-berita-unsur-berita-dan-syarat-berita/>
- <https://tommyimage90.wordpress.com/2011/05/09/tanggung-jawab-dan-tugas-wartawan-foto/>
- <https://ilmuseni.com/dasar-seni/pengertian-estetika-menurut-para-ahli>
- <https://kelasfotografi.wordpress.com/2013/08/25/pengertian-dan-sejarah-singkat-fotografi/>
- <http://e-journal.uajy.ac.id/179/3/2TA13124.pdf>
- <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/571/jbptunikompp-gdl-okkyprayud-28546-9-11.unik-2.pdf>
- <http://repository.unpas.ac.id/28049/4/BAB%20II.pdf>
- <http://scdc.binus.ac.id/klifonara/2016/06/mengenal-komposisi-fotografi/>
(diakses 11 Oktober 2017)
- <http://www.isi-dps.ac.id/pengumuman/pengertian-fotografi-dan-foto-jurnalistik/>
- http://satriotiotioso-fst09.web.unair.ac.id/artikel_detail-47728-Komputasi%20BiomedisHubungan%20Antara%20Saturation,%20Luminance,%20Hue,%20Contrast%20dan%20Brightness%20dengan%20RGB%20Color%20Model.html

3. Sumber Gambar

- Gambar 2.1

<https://lh5.googleusercontent.com/GiCTb4XTMAk/U4wt3bt1DxI/AAAAAAAAAA8/0zARYT6roTo/w506-h750/logo-scg.png>

- Gambar 2.2

www.julajuli.com

- Gambar 3.1

<https://i.pinimg.com/originals/b8/10/81/b8108178b4dffe62ca130b697520f353.jpg>

- Gambar 3.2

http://cerita.picmix.it/assets/file_upload/admin/images/Tips_Fotografi_untuk_Mengambil_Konsep_Human_Interest3.jpg

- Gambar 3.3

http://cerita.picmix.it/assets/file_upload/admin/images/Tips_Fotografi_untuk_Mengambil_Konsep_Human_Interest3.jpg

- Gambar 3.4

Hasil Olahan Penulis

- Gambar 3.5

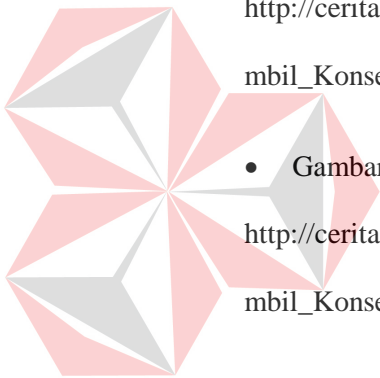
<https://photogrist.com/wp-content/uploads/2016/08/Lago-di-Braies.jpg>

- Gambar 3.6

<https://photogrist.com/wp-content/uploads/2016/08/Lago-di-Braies.jpg>

- Gambar 3.7

<http://www.paulgreenwoodphotographer.co.uk/photography/still-life/>) diakses 2017.



UNIVERSITAS
Dinamika

- Gambar 3.8

https://www.vice.com/en_au/article/4wmqn9/scenes-from-jakartas-anti-ahok-protests) diakses 2017

- Gambar 3.9

https://www.vice.com/en_au/article/4wmqn9/scenes-from-jakartas-anti-ahok-protests) diakses 2017

- Gambar 3.10

https://photos.smugmug.com/Portfolio/General-News/i-Phxk6JT/0/cde29acd/XL/IMG_7695TONE-XL.jpg) diakses 2017

- Gambar 3.11

<http://www.businessinsider.sg/jim-carrey-explains-strange-interview-he-gave-at-nyfw-2017-9/?r=US&IR=T>) diakses 2017

- Gambar 3.12

<http://www.businessinsider.sg/jim-carrey-explains-strange-interview-he-gave-at-nyfw-2017-9/?r=US&IR=T>) diakses 2017

- Gambar 3.13

<http://www.businessinsider.sg/jim-carrey-explains-strange-interview-he-gave-at-nyfw-2017-9/?r=US&IR=T>) diakses 2017

- Gambar 3.14

<https://www.pierremm.com/photography/img/photos/bg-social-1.jpg>) diakses 2017.

- Gambar 3.15

[http://ak4.picdn.net/shutterstock/videos/2670704/thumb/1.jpg?i10c=img.resize\(height:160\)](http://ak4.picdn.net/shutterstock/videos/2670704/thumb/1.jpg?i10c=img.resize(height:160))) diakses 2017.

- Gambar 3.16

<http://www.farmfutures.com/sites/farmfutures.com>) dikutip 2017.

- Gambar 3.17

<https://static.bhphotovideo.com/explora/sites/default/files/medium-shot.jpg>) dikutip 2017.

- Gambar 3.18

<https://static.bhphotovideo.com/explora/sites/default/files/medium-shot.jpg>) dikutip 2017.

- Gambar 3.19

<https://www.bhphotovideo.com/explora/photography/tips-and-solutions/who-wrote-rule-thirds%3F>) diakses 2017

- Gambar 3.20

<http://www.photographymad.com/pages/view/10-top-photography-composition-rules>) diakses 2017

- Gambar 3.21

<http://www.photographymad.com/pages/view/10-top-photography-composition-rules>) diakses 2017

- Gambar 3.22

<http://www.photographymad.com/pages/view/10-top-photography-composition-rules>) diakses 2017

- Gambar 3.23

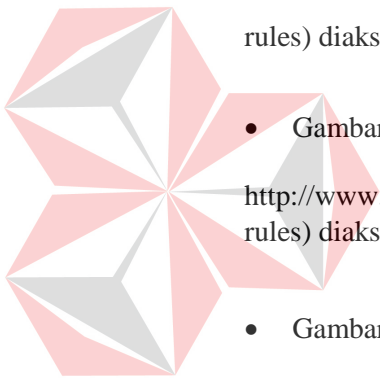
<https://www.enlightapp.com/blog/try-sub-framing-a-composition-trick-for-stronger-photos/>) diakses 2017

- Gambar 3.24

<http://letthekids.com/technique-thursday-shooting-wide-angle/>) diakses 2017

- Gambar 3.25

<http://screenprism.com/insights/article/how-does-hitchcocks-camera-techniques-and-use-of-space-in-the-birds-build-t/>) diakses 2017.



UNIVERSITAS
Dinamika

- Gambar 3.26

<https://digital-photography-school.com/20-examples-of-low-angle-photography/>) diakses 2017.

- Gambar 3.27

https://c2.staticflickr.com/6/5178/5451552251_62661df2fa_b.jpg/) diakses 2017.

- Gambar 4.1

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.2

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.3

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.4

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.5

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.6

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.7

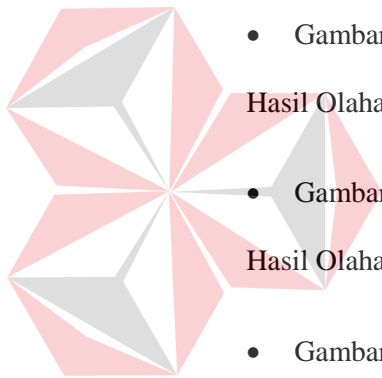
Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.8

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.9

Hasil Olahan Penulis 2017



UNIVERSITAS
Dinamika

- Gambar 4.10

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.11

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.12

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.13

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.14

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.15

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.16

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.17

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.18

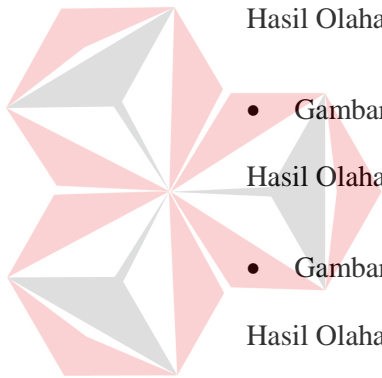
Majalah SCG bulan September, 2017

- Gambar 4.19

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.20

Hasil Olahan Penulis 2017



UNIVERSITAS
Dinamika

- Gambar 4.21

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.22

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.23

Majalah SCG bulan Agustus, 2017

- Gambar 4.24

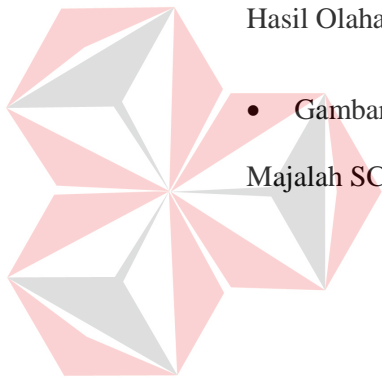
Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.25

Hasil Olahan Penulis 2017

- Gambar 4.26

Majalah SCG bulan Agustus, 2017



UNIVERSITAS
Dinamika